

## ABSTRACT

This research aims to investigate the illocutionary acts represented and to analyse how the English subtitles of *Ajisaka* convey effective communication. With a qualitative approach, the research focuses on the 26 sentences of English language subtitles used in *Ajisaka*, analysed through narrative speech act and relevance theory. The analysis stage includes a manual coding process based on speech act categories of illocutionary type such as representative, expressive, commissive, and directive. Using relevance theory, this research aims to show the pattern for maximum cognitive benefit with minimum cognitive effort in translating cultural context with thematic analysis. The findings show that representative and expressive types of illocutionary act are the most dominant. They are used to convey information and show emotional attitudes towards events or characters. In relevance theory, the subject-verb-object (SVO) structure, strong action verbs, and cause-and-effect pattern were found in the subtitle. These patterns clarify the storyline, strengthen the character's action, and make it easier for audience to process meaning efficiently- in accordance with the function of subtitles in short-duration interactive media.

**Keywords:** English subtitle, pragmatics, relevance theory, speech acts theory, the *Ajisaka* interactive feature

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tindak ilokusi yang direpresentasikan dan menganalisis bagaimana teks terjemahan bahasa Inggris *Ajisaka* menyampaikan komunikasi yang efektif. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan difokuskan pada 26 kalimat teks terjemahan berbahasa Inggris yang digunakan dalam fitur *Ajisaka* dengan menggunakan tindak tutur naratif dan teori relevansi. Tahap analisis meliputi proses pengkodean manual berdasarkan kategori tindak tutur tipe ilokusi seperti representatif, ekspresif, komisif, dan direktif. Dengan menggunakan teori relevansi, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pola untuk mendapatkan manfaat kognitif yang maksimal dengan usaha kognitif yang minimal untuk menerjemahkan konteks budaya dengan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe tindak ilokusi representatif dan ekspresif merupakan tipe yang paling dominan. Tindak ilokusi ini digunakan untuk menyampaikan informasi dan menunjukkan sikap emosional terhadap peristiwa atau tokoh. Dalam teori relevansi, ditemukan struktur subjek-kata kerja-objek (SVO), kata kerja tindakan yang kuat, dan pola sebab-akibat pada teks terjemahan. Pola—pola ini memperjelas alur cerita, memperkuat tindakan tokoh, dan memudahkan penonton untuk memproses makna secara efisien, sesuai dengan fungsi teks terjemahan pada media interaktif berdurasi pendek.

Kata Kunci: Subtitle Inggris, pragmatika, teori relevansi, teori tindak tutur, fitur interaktif *Ajisaka*